

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pengertian Metode Penelitian**

Penelitian merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan suatu manusia, karena senantiasa manusia dituntut untuk terus berkembang sesuai dengan tuntutan jaman. Aspek yang penting dalam sebuah penelitian adalah menentukan suatu metode penelitian yang tepat.

Menurut buku Paduan KTI FKIP UNPAS (2017, hlm. 27) mengatakan, “Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian”.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2017, hlm. 2) mengatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan pengertian di atas, Sugiyono (2017, hlm. 2) mengatakan terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan, yakni:

1. Cara ilmiah, berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis.
2. Data, melalui penelitian data yang diperoleh adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid.
3. Tujuan, dalam penelitian ada tiga macam tujuan yakni penemuan, pembuktian dan pengembangan.
4. Kegunaan, dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal dan dapat diamati oleh indera manusia dengan menggunakan langkah-langkah tertentu yang logis untuk mendapatkan sebuah data.

Data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah data empiris (teramati), maksudnya adalah data yang dapat diamati oleh panca indera dan bersifat valid. Valid menurut Sugiyono (2017, hlm. 3) adalah “derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan objek data yang disebutkan oleh peneliti”.

Data yang valid sangat penting dalam menentukan keabsahan dari suatu penelitian untuk mencapai tujuan dan kegunaan tertentu. Pada umumnya penelitian bertujuan untuk memppperoleh data yang baru, untuk membuktikan suatu informasi dan memperdalam serta memperluas pengetahuan yang telah ada. Selain itu, penelitian juga digunakan untuk memperjelas suatu informasi, memecahkan suatu masalah dan mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

Berdasarkan pendapat di atas mengenai pengertian metode penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah dalam pelaksanaan penelitian yang sistematis untuk mendapatkan data yang dapat diamati dan valid untuk mencapai suatu tujuan dan kegunaan tertentu.

## **2. Jenis-Jenis Metode Penelitian**

Metode penelitian terdiri dari beberapa jenis yakni, metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif dan metode penelitian campuran antara metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif.

### **a. Penelitian Kuantitatif**

Menurut buku Paduan KTI FKIP UNPAS (2017, hlm. 27) menyatakan “metode kuantitatif menekankan kepada fenomena-fenomena objektif untuk kemudian dikaji/dianalisis dengan menggunakan angka-angka, hasil pengolahan statistik, model, struktur, atau eksperimen yang terkontrol”.

Sugiyono (2017, hlm. 8) menyatakan pengertian penelitian kuantitaif sebagai berikut:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian dengan menggunakan angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

## **b. Penelitian Kualitatif**

Menurut Creswell (buku Paduan KTI FKIP UNPAS, 2017, hlm. 27) mengatakan bahwa:

Karakteristik penelitian kualitatif yakni berada dalam setting yang alamiah, peneliti adalah instrumen utama pengumpulan data, melibatkan beberapa metode pengumpulan data, bersifat induktif, didasarkan pada makna partisipan, seringkali menyertakan perspektif-perspektif teoritis, bersifat interpretatif dan holistik.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 9) menyatakan pengertian penelitian kualitatif sebagai berikut:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang lebih bersifat kualitatif dan mengandung makna dibandingkan generalisasi.

## **c. Penelitian Kombinasi/Campuran (*Mixed Methods*)**

Menurut Creswell (2010, hlm. 5) mengatakan bahwa “Penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif”.

Selanjutnya, menurut Sugiyono (2011, hlm. 404) menyatakan pengertian metode kombinasi sebagai berikut:

Metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan obyektif.

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian campuran atau kombinasi adalah suatu metode yang

menggabungkan antara metode penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang komprehensif.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat kita pahami bahwa terdapat beberapa metode penelitian yang memiliki karakteristik yang berbeda. Dari beberapa metode tersebut maka peneliti melakukan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif terdiri dari beberapa model penelitian, dan model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

## **B. Model Penelitian PTK**

### **1. Pengertian PTK**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yaitu model yang digunakan oleh peneliti karena diusahakan melakukan kajian dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan produk pengajaran kelas.

Menurut Hopkins (dalam Muslich, 2012, hlm. 8 ) menyatakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) sebagai berikut:

Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Menurut Suyanto (dalam Muslich, 2012, hlm. 9) menyatakan “PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional”.

Sedangkan menurut Natawijaya (dalam Muslich, 2012, hlm. 8) menyatakan “PTK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditunjukkan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau memperbaiki sesuatu”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah suatu tindakan yang bersifat situasional dan kontekstual terkait dengan tugas-tugas pembelajaran di kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 2. Prinsip PTK

Sebagai sebuah penelitian, PTK tentunya memiliki prinsip yang harus diperhatikan.

Hopkins (dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 7) memaparkan bahwa prinsip-prinsip PTK sebagai berikut:

- a) Tidak mengganggu komitmen belajar dan tugas utama guru dalam mengajar.
- b) Metode pengumpulan data tidak boleh terlalu menyita waktu guru.
- c) Metodologi yang digunakan harus dapat dipercaya.
- d) Permasalahan penelitian seharusnya berkaitan dengan tugas guru sebagai pengajar.
- e) Peneliti harus memperhatikan etika kerja di sekolah.
- f) Mempertimbangkan perspektif sekolah dan melibatkan seluruh warga sekolah aktif membangun dan berbagi visi.

Selanjutnya, perencanaan PTK didasarkan pada prinsip SMART menurut Arikunto (dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 8) dengan rincian sebagai berikut:

- a) S, kata depan dari specific, artinya khusus, tertentu.
- b) M, kata depan dari manageable, artinya dapat dilaksanakan, tidak rumit
- c) A, kata depan acceptable, dapat diterima oleh pihak pelaku tindakan atau achievable, dapat dicapai
- d) R, kata depan dari realistic, dalam kegiatan nyata, terdukung sumber daya yang ada.
- e) T, kata depan dari time bound, dilaksanakan dalam batas waktu tertentu.

Dari uraian pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip dari PTK harus diperhatikan dengan baik karena agar tidak menyalahi ketentuan pada objek atau subjek yang akan diteliti, seperti komitmen waktu belajar yang tidak terganggu, dapat diterima oleh segala pihak, memperhatikan etika dan perspektif sekolah serta cakupan masalah yang spesifik atau tidak rumit.

### 3. Manfaat PTK

Sebagai sebuah penelitian, PTK memiliki banyak manfaat yang akan didapatkan apabila sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan.

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PTK, antara lain: (1) inovasi pembelajaran, (2) pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan tingkat kelas, (3) peningkatan profesionalisme guru (menurut Aqib, dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 14).

Menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 15) menjabarkan bahwa manfaat pelaksanaan PTK yaitu:

- a. Manfaat Teoritis, yakni menambah khasanah keilmuan dan referensi kajian tentang pengembangan kualitas pembelajaran melalui PTK pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran.
- b. Manfaat Praktis, terbagi dari manfaat bagi guru, peserta didik, bagi sekolah, dan bagi peneliti lainnya.
  - 1) Bagi guru, untuk memperkaya pemahaman guru tentang implementasi berbagai metode pembelajaran inovatif
  - 2) Bagi peserta didik, diharapkan dapat lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
  - 3) Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran
  - 4) Bagi peneliti lainnya, dapat dijadikan sumber literatur guna mempermudah pelaksanaan penelitian yang telah direncanakan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PTK memiliki banyak manfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis, baik bagi guru, peserta didik, sekolah dan bagi peneliti lainnya. Oleh karena banyaknya manfaat yang akan didapatkan, maka peneliti melakukan PTK dengan memperhatikan berbagai aspek diantaranya setting penelitian.

### 4. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cipaku 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung yang terletak di Jln. Pelajar Pejuang Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. SDN Cipaku 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung memiliki ruangan kelas sebanyak 11. Terdapat 26 tenaga pendidik yang terdiri dari Kepala Sekolah, 12 orang guru PNS, 12 orang guru Non PNS, dan seorang penjaga sekolah. SDN Cipaku 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung ini telah memiliki akreditasi A (Sangat Baik).

**a) Kondisi Peserta Didik**

Seluruh siswa di SDN Cipaku 2 berjumlah 380 siswa. Terdiri dari kelas I berjumlah 62 siswa, kelas II berjumlah 55 siswa, kelas III berjumlah 55 siswa, kelas IV berjumlah 52 siswa, kelas V berjumlah 79 siswa, dan kelas VI berjumlah 77 siswa. Secara umum, siswa kelas IV SDN Cipaku 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung memiliki kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang heterogen, dari kemampuan yang rendah, sedang dan tinggi. Selain itu, secara umum siswa berasal dari masyarakat sekitar lingkungan sekolah dengan latar belakang kondisi sosial ekonomi yang peneliti kategorikan cukup.

**b) Kondisi Guru**

Jumlah guru di SDN Cipaku 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung yaitu 23 orang. Terdiri dari seorang kepala sekolah, guru kelas sebanyak 18 orang dan guru bidang studi sebanyak 5 orang. Guru bidang studi dibagi menjadi 2 guru agama, 1 guru bahasa Inggris, 1 orang guru penjaskes dan 1 orang guru SBK.

Secara umum, tingkat pendidikan guru yang mengajar di SDN Cipaku 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung sebagian besar S1. Mayoritas guru di SDN Cipaku 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung berasal dari masyarakat yang tinggal di lingkungan sekolah.

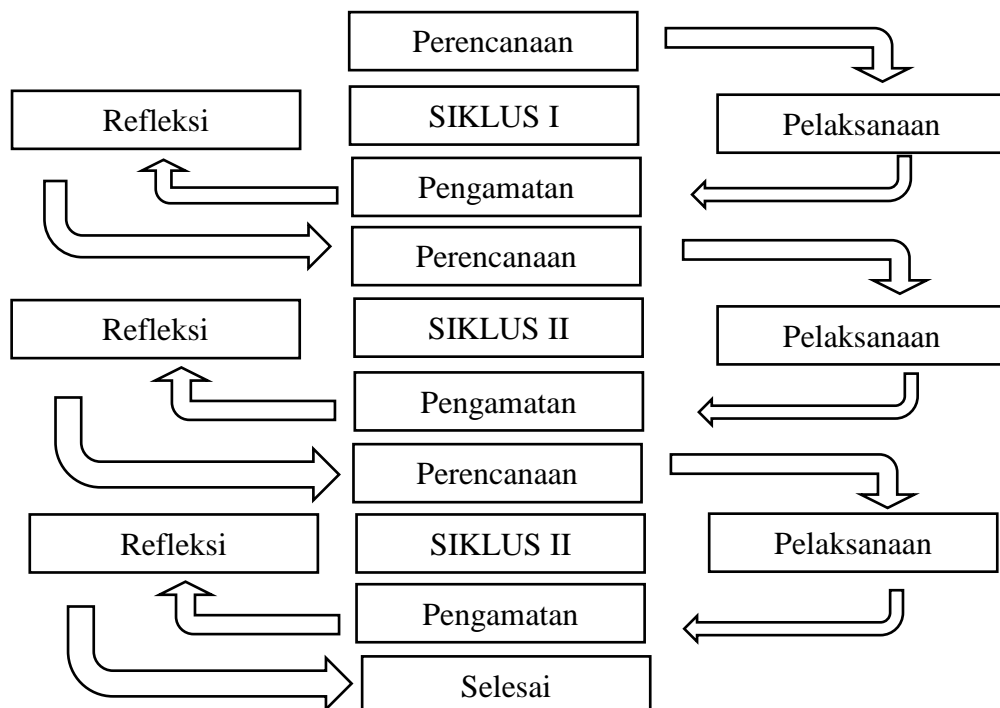
**c) Kondisi Sarana dan Prasarana**

Kondisi sarana dan prasarana di SDN Cipaku 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung sudah cukup lengkap dan memenuhi kriteria sekolah dasar yang baik, karena memiliki kondisi bangunan sekolah yang cukup baik serta memiliki ruang kelas yang nyaman untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Kemudian ditunjang oleh media pembelajaran yang cukup lengkap.

## 5. Desain Penelitian

Desain PTK yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model teori Arikunto (dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 23) menyatakan “Satu siklus Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi”.

**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**



(Sumber: Arikunto dalam Iskandar dan Narsim 2015, hlm 23)

Peneliti mengacu desain penelitian model teori Arikunto tersebut karena dianggap sesuai dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Berdasarkan desain penelitian tersebut, maka dapat diuraikan ke dalam prosedur penelitian.

## 6. Prosedur Penelitian

Seperti halnya sebuah penelitian, tentunya PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Prosedur sangat berguna bagi peneliti karena dijadikan sebagai



landasan dalam melaksanakan PTK. Mengacu kepada desain penelitian model teori Arikunto, maka dapat disimpulkan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yakni: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Sebelum melaksanakan sebuah penelitian termasuk PTK, sebaiknya seorang guru atau peneliti harus membuat terlebih dahulu rencana yang terstruktur mengenai konsep dalam PTK yang akan dilakukan.

Menurut Arikunto (dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm.) menyatakan bahwa “Perencanaan adalah langkah yang dilakukan guru ketika akan memulai tindakannya”.

Ada beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yakni: (a) membuat skenario pembelajaran, (b) membuat lembar observasi, (c) mendesain alat evaluasi.

Berdasarkan hal tersebut, sebelum pelaksanaan PTK peneliti telah membuat instrumen yang menunjang dalam PTK yang dilakukan diantaranya RPP, lembar observasi dan sebagainya.

#### **b. Pelaksanaan (*Acting*)**

Pada tahap ini seorang guru melaksanakan perencanaan yang telah disusun, diantaranya adalah menerapkan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Pada tahap ini seorang guru harus mampu memahami secara mendalam skenario pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya beserta langkah-langkah praktisnya.

Menurut Arikunto (dalam Iskandar dan narsim, 2015, hlm. 25) menyatakan bahwa hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam tahap ini, yaitu kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, proses tindakan yang dilakukan pada siswa, situasi proses pendidikan, antusias siswa dalam pelaksanaan pembelajaran serta hasil keseluruhan dari tindakan itu.

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tiga siklus, dan setiap siklus terdiri dari dua pembelajaran, sehingga penelitian ini dilaksanakan selama enam hari serta setiap pembelajaran memiliki alokasi waktu yaitu 6 x 35 menit.

#### 1) Siklus I

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian, guru menjadi fasilitator selama proses pembelajaran, siswa dibimbing untuk belajar dengan menggunakan model *Discovery Learning* sesuai dengan langkah-langkah skenario pembelajaran. Adapun pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I ini adalah pembelajaran 1 dan 2.

#### 2) Siklus II

Melanjutkan siklus I, apabila siklus I belum berhasil, maka siklus II akan dilaksanakan dengan menggunakan model dan skenario pembelajaran yang sama tetapi pada pembelajaran yang berbeda, yaitu pembelajaran 3 dan 4.

#### 3) Siklus III

Melanjutkan siklus II, apabila siklus II belum berhasil, maka siklus III akan dilaksanakan dengan menggunakan model dan skenario pembelajaran yang sama tetapi pada pembelajaran yang berbeda, yaitu pembelajaran 5 dan 6.

### c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (Arikunto, dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 25).

Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan. Artinya setiap kegiatan pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik.

Dalam PTK yang dilakukan, didalamnya terdapat kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh observer untuk meneliti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti ditunjang dengan lembar

observasi pelaksanaan pembelajaran yang diisi oleh observer, kemudian pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati siswa selama proses pembelajaran.

**d. Refleksi (*Reflecting*)**

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan menurut Arikunto (dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 26) menyatakan bahwa refleksi adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa.

Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, tentang kegiatan yang telah dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian.

Peneliti melaksanakan penelitian yang terdiri dari tiga siklus yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus terdiri dari dua pembelajaran.

Siklus I memuat pembelajaran 1 dan pembelajaran 2. Siklus II memuat pembelajaran 3 dan pembelajaran 4. Siklus III memuat pembelajaran 5 dan pembelajaran 6. Peneliti melaksanakan penelitian 3 siklus berdasarkan teori Arikunto (dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 26) yang menyatakan “ PTK dilaksanakan minimal dua siklus, apabila guru PNS mau menggunakan laporan PTK untuk dinilai sebagai persyaratan baik dari Guru Pembina ke Guru Pembina Tk. 1, namun apabila melanjutkan siklus silahkan saja”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dibuat tabel rencana pelaksanaan pembelajaran PTK yang akan dilaksanakan oleh peneliti, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Materi Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di**  
**Indonesia**

| No | Siklus   | Pertemuan      | Materi   | Pelaksana |
|----|----------|----------------|--|-----------|
| 1. | Siklus 1 | Pembelajaran 1 | 1. IPA<br>Perubahan Ekosistem<br>2. IPS<br>Pemanfaatan Sumber Daya Alam<br>3. Bahasa Indonesia Teks Wawancara dan Poster   | Peneliti  |
| 2. |          | Pembelajaran 2 | 1. PPKn<br>Hari Air Sedunia<br>2. SBdP<br>Lagu “Hari Air Sedunia”  | Peneliti  |
| 3. | Siklus 2 | Pembelajaran 3 | 1. IPA<br>Sumber Energi Alternatif<br>2. Bahasa Indonesia<br>Teks bacaan “Kompur Biogas Kotoran Sapi Makin Diminati”.  | Peneliti  |
| 4. |          | Pembelajaran 4 | 1. PPKn<br>Aktivitas manusia terhadap lingkungan alam.<br>2. Bahasa Indonesia<br>Teks bacaan Warga Kelurahan Rawa Badak Utara Rutin KerjaBakti                       | Peneliti  |
| 5. | Siklus 3 | Pembelajaran 5 | 1. PPKn<br>Teks Pelestarian Lingkungan<br>2. SBdP<br>Teks lagu “Memandang Alam”  | Peneliti  |
| 6. |          | Pembelajaran 6 | 1. PPKn<br>Teks “Akibat Tidak melaksanakan Kewajiban” dan “Akibat tidak Memperoleh Hak”.<br>2. Bahasa Indonesia : Teks bacaan “ Kenapa setiap tahun Jakarta Banjir?” | Peneliti  |

Sumber: Buku Siswa Kelas IV Kurikulum 2013 (2016, hlm 100-150)

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah siswa kelas IV SDN Cipaku Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung tahun ajaran 2017/2018, dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda. Secara umum siswa berasal dari masyarakat sekitar lingkungan sekolah dengan latar belakang kondisi ekonomi yang cukup, akan tetapi kondisi sosialnya masih kurang perhatian, terutama terhadap pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni pada siswa kelas IV SDN Cipaku 2 Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung, peneliti menentukan penelitian di kelas ini dikarenakan saat observasi awal, peneliti menganalisis bahwa sikap percaya diri dan hasil belajar siswa di kelas ini masih rendah, oleh karena itu peneliti menerapkan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa pada siswa kelas IV SDN Cipaku 2 Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia.

### 2. Objek Penelitian

Peneliti akan meneliti mengenai sikap percaya diri dan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran masih banyak siswa yang tidak memiliki sikap percaya diri dalam proses pembelajaran, dan hasil belajarnya pun masih rendah. Dalam proses pembelajarannya guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional yang cenderung monoton dan kaku, sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah karena pembelajaran hanya berpusat kepada guru (*teacher centered*).

## D. Operasionalisasi Variabel

### 1. Variabel input

Variabel input penelitian adalah kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* serta pengetahuan

awal peserta didik mengenai subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia pada materi pembelajaran yang akan dipelajari.

## **2. Variabel Proses**

Variabel proses dalam tindakan pembelajaran yaitu proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik dalam menggunakan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran.

## **3. Variabel Output**

Variabel output berkaitan dengan kualitas pembelajaran yaitu peningkatan sikap percaya diri dan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model *Discovery Learning*.

## **E. Pengumpulan Data**

Hal utama yang mempengaruhi suatu kesahihan sebuah hasil PTK adalah berdasarkan kepada ketepatan cara pengumpulan data.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 76) mengatakan “Pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian”.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 224) mengatakan “ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data adalah suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data sesuai dengan ruang lingkup penelitiannya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

### **1. Tes**

Menurut Zainal dan Mulyana (dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 48) mengatakan definisi tes sebagai berikut:

Tes adalah suatu pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan atau psikologik

tertentu dan setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar, dan apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka jawaban anda dianggap salah. Definisi ini mengandung arti bahwa tes merupakan pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan dengan benar oleh peserta didik sehingga diperoleh informasi tentang atribut pendidikan.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tes adalah cara yang digunakan dalam bentuk pemberian seperangkat pertanyaan yang diberikan dalam ketentuan tertentu kepada siswa untuk memperoleh informasi dalam bidang pendidikan.

Menurut Nana Sudjana (dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 49) mengatakan tes sebagai berikut:

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Nana Sudjana menambahkan tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk dijawab siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan) atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Teknik pengumpulan data dengan tes bermaksud untuk menilai hasil belajar dalam ranah kognitif. Pada konteks ini tes hanya digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik pada materi yang telah diajarkan oleh guru.

Dari uraian pendapat di atas dapat dipahami bahwa tes itu sangat penting digunakan dalam penelitian karena dijadikan sebagai alat untuk menilai serta mengukur hasil belajar siswa. Dalam pengumpulan data dengan tes ini, bermaksud untuk menilai hasil belajar dalam ranah kognitif peserta didik berkenaan dengan penguasaan materi yang telah diajarkan guru sesuai dengan tujuan pendidikan.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan tes yang digunakan dalam penelitian yakni berupa *pretest* dan *posttest*. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran. Tes dalam penelitian ini menggunakan soal PG sebanyak 10 soal setiap siklus.

## 2. Non Tes

### a. Observasi

Menurut Arikunto (dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 49) mengatakan observasi sebagai berikut:

Observasi sebagai suatu aktiva yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Definisi ini dapat dipahami bahwa observasi yang baik harus melibatkan seluruh panca indera guna merekam setiap kejadian yang timbul selama proses pengamatan agar diperoleh informasi yang akurat.

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera.

Sedangkan menurut Nana Sudjana (dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 50) mengemukakan “Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.”

Dari penjelasan ahli di atas, kita dapat mengetahui bahwa observasi merupakan alat pengumpulan data yang penting digunakan dalam penelitian untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati oleh panca indera.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan observasi sebagai salah satu teknik dalam pengumpulan data, observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan situasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan observasi yang dilakukan oleh observer terhadap peneliti untuk melakukan pengamatan dari perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran yang berupa lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.



## **b. Angket**

Menurut Subana dan Sudrajat (2011, hlm. 135) mengatakan bahwa “Angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dilengkapi oleh responden”.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 142) mengatakan “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa angket adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh reponden.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa angket memiliki tujuan untuk mengetahui respon dari penerima angket (responden) melalui jawaban yang diberikannya.

Maka dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan angket yang harus diisi oleh siswa yang lembar penilaian diri sikap percaya diri.

## **c. Wawancara**

Menurut Subana dan Sudrajat (2011, hlm. 142) mengatakan “Wawancara merupakan kegiatan perolehan informasi, maka kemahiran pewawancara untuk menggali informasi dari responden menjadi penting”.

Sugiyono (2017, hlm. 137) mengatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang dilakukan oleh pewawancara guna menggali informasi yang lebih mendalam dari responden.

Oleh karena itu, penggunaan wawancara dalam penelitian sangat penting digunakan untuk memperoleh suatu informasi yang lebih terperinci dan mendalam dari narasumber, baik itu sebagai pendahuluan untuk menemukan masalah atau dalam pemberian respon tentang sesuatu hal yang telah terjadi.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan kegiatan wawancara, peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada guru (observer) dalam bentuk susunan pertanyaan yang berupa lembar wawancara untuk guru (observer).

#### **d.Studi Dokumentasi**

Menurut Hermawan, Ruswandi, dkk (2007, hlm. 169) mengatakan “Teknik dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumenter tulis, gambar maupun elektronik”.

Menurut Ridwan (dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 51) mengatakan “Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data langsung dari tempat penelitian, baik berupa tulis, gambar maupun elektronik.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung guna memperkuat hasil penelitian sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Dengan kata lain dokumen yang diperoleh dapat membenarkan temuan peneliti (Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 51)

Penggunaan dokumentasi saat penelitian, peneliti menggunakan dokumentasi berupa gambar (foto) berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir di lingkungan sekolah.

## F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu instrumen utama yang terdiri dari RPP, kemudian instrumen pendukung yang terdiri dari lembar observasi, lembar wawancara, lembar angket dan lembar tes.

Secara terperinci instrumen utama dan pendukung akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. RPP

Dalam sebuah pembelajaran, hal yang sangat penting dilakukan oleh seorang guru adalah menyusun rencana pembelajaran dalam sebuah format perencanaan yang disusun secara sistematis. Perencanaan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran, terutama sebagai proyeksi kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Sesuai dengan hal tersebut perencanaan pembelajaran memiliki banyak fungsi antara lain sebagai pedoman atau panduan kegiatan.

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006, hlm. 5) menyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

Adapun, untuk menilai perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti maka perlu penilaian yang dilakukan oleh observer dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Penilaian RPP**

| No     | Aspek     | Indikator                    | No.Item   | Jumlah Item |
|--------|-----------|------------------------------|-----------|-------------|
| 1.     | Perumusan | Rumusan Indikator dan Materi | 1 dan 2   | 2           |
| 2.     | Penetapan | Penetapan Sumber             | 3         | 1           |
| 3.     | Penilaian | Penilaian Pembelajaran       | 4,5 dan 6 | 3           |
| Jumlah |           |                              |           | 6           |

**Keterangan:**

1. Item pada kisi-kisi penilaian RPP, terdiri dari sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Item Penilaian RPP**

| No | Item   |
|----|--|
| 1. | Perumusan indikator pembelajaran *)<br>Perumusan tujuan pembelajaran |
| 2. | Perumusan dan pengorganisasian materi ajar                           |
| 3. | Penetapan sumber/media pembelajaran                                  |
| 4. | Penilaian kegiatan pembelajaran                                      |
| 5. | Penilaian proses pembelajaran  |
| 6. | Penilaian hasil belajar  |

2. Setiap item memiliki bobot yang sama yakni 1
3. Setiap item memiliki skor 1-5, dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian RPP**

| Skor | Kriteria  |
|------|---|
| 1    | apabila tidak melakukan item yang dinilai                             |
| 2    | apabila melakukan item yang dinilai dengan terstruktur dan sistematis |
| 3    | apabila melakukan item yang dinilai dengan terstruktur                |
| 4    | apabila melakukan item yang dinilai dengan sistematis                 |
| 5    | apabila melakukan item yang dinilai dengan terstruktur dan sistematis |

4. Skor maksimal =  $skor\ tertinggi \times jumlah\ item = 5 \times 6 = 30$

**2. Tes**

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan tes yang lebih bersifat kognitif. Peneliti menggunakan tes tertulis kepada siswa yang terdiri dari *pre test* dan *post test*. Tes ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh gambaran hasil belajar kognitif siswa dan selanjutnya data tersebut menjadi data kuantitatif hasil pelaksanaan tindakan setiap siklusnya. Berikut kisi-kisi soal tes:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Soal Pre Test dan Post Test Siklus 1 (Pembelajaran 1 dan 2)**  
**Tema Kekayaan Negriku**  
**Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia**

| No | KD  | Indikator   | Bentuk Soal       | No. Soal | Jumlah Soal |
|----|---|---|-------------------|----------|-------------|
| 1  | 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. | 3.5.1 Menyebutkan 2 dari 3 manfaat sumber energi alam dalam kehidupan sehari-hari.          | C2<br>(Pemahaman) | 1        | 1           |
|    |   | 3.5.2 Menjelaskan dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia.                 | C2<br>(Pemahaman) | 2 dan 3  | 2           |
| 2  | 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.                                       | 3.1.1 Menyebutkan 2 dari 3 pemanfaatan kekayaan hayati hewan bagi kesejahteraan masyarakat. | C2<br>(Pemahaman) | 4 dan 5  | 2           |
|    |   | 3.1.2 Menjelaskan pemanfaatan kekayaan nabati tumbuhan bagi kesejahteraan masyarakat.       | C2<br>(Pemahaman) | 6 dan 7  | 2           |
| 3  | 3.2 Mengidentifikasi  | 3.2.2 Menjelaskan   | C2                | 8        | 2           |


|        |   |   |                   |                |    |
|--------|---|---|-------------------|----------------|----|
|        | pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. | 2 dari 3 pelaksanaan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.    | (Pemahaman)       |                |    |
|        |   | 3.2.3 Menyebutkan pelaksanaan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. | C2<br>(Pemahaman) | 9<br>dan<br>10 | 1  |
| Jumlah |   |   |                   |                | 10 |

**Keterangan:**

1. Soal dan kunci jawaban pada siklus 1 (pembelajaran 1 dan 2) terdiri dari sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Soal Pre Test dan Post Test Siklus I (Pembelajaran 1 dan 2)**  
**Tema Kekayaan Negriku**  
**Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia**

| No | Soal  | Kunci Jawaban | Materi        |
|----|---|---------------|---------------|
| 1. | Yang tidak termasuk manfaat lingkungan abiotik tanah adalah...<br>a. Untuk menanam tanaman<br>b. Untuk mendapatkan bahan tambang<br>c. Untuk mencari harta karun<br>d. Untuk bahan bangunan | C             | Sumber Energi |
| 2. | Di bawah ini merupakan manfaat tanaman bagi manusia, kecuali...<br>a. untuk obat<br>b. untuk makanan<br>c. untuk peralatan rumah tangga<br>d. untuk di buang                                | D             |               |

|     |   |   |                                     |
|-----|---|---|-------------------------------------|
| 3.  | Pohon yang batangnya dimanfaatkan untuk mebel adalah...<br>a. Pohon Jambu<br>b. Pohon Cendana<br>c. Pohon Karet<br>d. Pohon Kayu Putih  | B |                                     |
| 4.  | Jenis hewan yang termasuk hewan peliharaan adalah...<br>a. Ayam dan Bebek<br>b. Ayam dan Badak<br>c. Bebek dan Badak<br>d. Badak dan Sapi   | D |                                     |
| 5.  | Yang tidak termasuk manfaat hewan bagi manusia adalah...<br>a. untuk dimakan<br>b. untuk diambil kulitnya dan di jual<br>c. untuk diambil bulunya dan di jual<br>d. untuk merusak tanaman                                 | D |                                     |
| 6.  |  Gambar di samping menunjukkan orang yang sedang...<br>a. Berburu hewan<br>b. Merusak tanaman<br>c. Melihat langit<br>c. Memandang awan | A | Perubahan Lingkungan akibat manusia |
| 7.  | Apabila manusia terus memburu hewan, maka...<br>a. Populasi hewan akan berkurang<br>b. Populasi hewan akan meningkat<br>c. Hewan akan berkembang biak<br>d. Hewan akan semakin banyak                                     | A |                                     |
| 8.  | Terpenuhinya kebutuhan air bersih merupakan ... setiap warga masyarakat.<br>a. Kewajiban<br>b. Hak<br>c. Peran<br>d. Tugas  | B | Hak warga masyarakat                |
| 9.  | Yang termasuk kewajiban warga manusia terhadap air adalah...<br>a. Memainkan air<br>b. Menghambur hamburkan air<br>c. Menyalakan kran air terus menerus<br>d. Tidak membuang-buang air                                    | D | Kewajiban warga Masyarakat          |
| 10. | Yang tidak termasuk tindakan untuk membantu krisis air adalah...<br>a. Menghemat penggunaan air<br>b. Membuat lubang resapan<br>c. Menanam pohon  | D |                                     |

|  |                                   |  |  |
|--|-----------------------------------|--|--|
|  | d. Membuang sampah pada tempatnya |  |  |
|--|-----------------------------------|--|--|

2. Setiap soal memiliki bobot yang sama yakni 10

**Tabel 3.7**  
**Kisi-Kisi Soal Pre Test dan Post Test Siklus II (Pembelajaran 3 dan 4)**  
**Tema Kekayaan Negriku**  
**Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia**

| No | KD   | Indikator  | Bentuk Soal       | No. Soal    | Jumlah Soal |
|----|--|--|-------------------|-------------|-------------|
| 1  | 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari | 3.5.1 Menyebutkan 2 dari 3 sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.                                       | C2<br>(Pemahaman) | 1 dan 2     | 3           |
|    |  | 3.5.2 Menjelaskan kegiatan masyarakat yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan.                                 | C2<br>(Pemahaman) | 3, 4, dan 5 | 2           |
| 2  | 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.   | 3.2.2 Menjelaskan pelaksanaan kewajiban terhadap lingkungan alam sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. | C2<br>(Pemahaman) | 6, 7, dan 8 | 2           |
|    |  | 3.2.3 Menyebutkan 2 dari 3 pelaksanaan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam  | C2<br>(Pemahaman) | 9 dan 10    | 3           |






|        |  |                        |  |  |  |
|--------|--|------------------------|--|--|--|
|        |  | kehidupan sehari-hari. |  |  |  |
| Jumlah |  |                        |  |  |  |

**Keterangan:**

1. Soal dan kunci jawaban pada siklus 2 (pembelajaran 3 dan 4) terdiri dari sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Soal Pre Test dan Post Test Siklus II (Pembelajaran 3 dan 4)**  
**Tema Kekayaan Negriku**  
**Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia**

| No | Soal   | Kunci Jawaban | Materi                   |
|----|--|---------------|--------------------------|
| 1. | Sumber energi alternatif adalah...<br>a. Sumber energi yang akan habis<br>b. Sumber energi yang tidak akan habis<br>c. Sumber energi hayati<br>d. Sumber energi nabati                               | B             | Sumber energi alternatif |
| 2. |  Matahari, termasuk contoh sumber energi...<br>a. Buatan<br>b. Yang akan habis<br>c. Tradisional<br>d. Alternatif | D             |                          |
| 3. | Yang termasuk sumber energi alternatif adalah...<br>a. Matahari dan Minyak Bumi<br>b. Angin dan Batu Bara<br>c. Matahari dan Angin<br>d. Minyak Bumi dan batu Bara                                   | C             |                          |
| 4. | Penggunaan pupuk yang berlebihan mengakibatkan...<br>a. Tanah menjadi tidak subur<br>b. Tanah menjadi subur<br>c. Tanah menjadi gembur<br>d. Tanah menjadi humus                                     | A             |                          |

|     |   |   |   |                                     |
|-----|---|---|---|-------------------------------------|
| 5.  |    | <p>Gambar di samping mengakibatkan perubahan alam, yaitu...</p> <p>a. Tanaman akan semakin berkurang</p> <p>b. Tanaman menjadi lebih banyak</p> <p>c. Tanaman akan terus tumbuh</p> <p>d. Tanaman akan menjadi mati</p> | A |                                     |
| 6.  |   | <p>Dengan menebangi hutan secara membabi buta, maka akan memicu bencana...</p> <p>a. Gunung meletus</p> <p>b. Tsunami</p> <p>c. Longsor</p> <p>d. Gempa Bumi</p>  | C | Perubahan lingkungan akibat Manusia |
| 7.  |   | <p>Perbuatan manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap alam akan .... terhadap manusia itu sendiri.</p> <p>a. Menguntungkan</p> <p>b. Merugikan</p> <p>c. Biasa saja</p> <p>d. Tidak terpengaruh</p>                | A |                                     |
| 8.  |  | <p>Gambar di samping menunjukkan sikap...</p> <p>a. Persatuan dan kesatuan</p> <p>b. Baik</p> <p>c. Tidak Baik</p> <p>d. Biasa saja</p>   | B | Sikap persatuan dan kesatuan        |
| 9.  |   | <p>Yang bukan termasuk kegiatan kerja bakti adalah...</p> <p>a. membersihkan jalan</p> <p>b. membersihkan selokan</p> <p>c. membersihkan sampah</p> <p>d. membersihkan rumah</p>  | D |                                     |
| 10. |   | <p>Yang tidak termasuk manfaat kerja bakti adalah...</p> <p>a. lingkungan menjadi kotor</p> <p>b. Lingkungan menjadi bersih</p> <p>c. Memupuk persatuan dan kesatuan</p> <p>d. Mencegah banjir</p>                      | A |                                     |

2. Setiap soal memiliki bobot yang sama yakni 10

**Tabel 3.9**  
**Kisi-Kisi Soal Pre Test dan Post Test Siklus III**  
**(Pembelajaran 5 dan 6) Tema Kekayaan Negriku**  
**Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia**


| No     | KD  | Indikator   | Bentuk Soal       | No.SoaI       | Jumlah Soal |
|--------|---|---|-------------------|---------------|-------------|
| 1      | 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari | 3.2.1 Menyebutkan 2 dari 3 sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.                                  | C2<br>(Pemahaman) | 1, 2, 3 dan 4 | 4           |
|        |   | 3.2.2 Menjelaskan kegiatan masyarakat yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan.                            | C2<br>(Pemahaman) | 5, 6 dan 7    | 3           |
| 2      | 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.              | 3.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk wawancara narasumber tentang bencana yang terjadi akibat kerusakan manusia. | C2<br>(Pemahaman) | 8, 9 dan 10   | 3           |
| Jumlah |   |   |                   |               | 10          |

**Keterangan:**

1. Soal dan kunci jawaban pada siklus III (pembelajaran 5 dan 6) terdiri dari sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Soal Pre Test dan Post Test Siklus III (Pembelajaran 5 dan 6)**  
**Tema Kekayaan Negriku**  
**Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia**

| No | Soal  | Kunci Jawaban | Materi                                 |
|----|---|---------------|--|
| 1. | Melestarikan lingkungan alam merupakan .... manusia<br>a. Hak<br>b. Kewajiban<br>c. Tindakan<br>d. Pekerjaan  | A             | Kewajiban terhadap alam                |
| 2. | Yang bukan termasuk usaha melestarikan alam adalah...<br>a. menghemat listrik<br>b. Reboisasi<br>c .melakukan daur ulang<br>d. membuang sampah sembarangan  | D             |  |
| 3. | Reboisasi adalah...<br>a. Penanaman tanaman di rumah<br>b. Pembersihan sampah di laut<br>c. Penanaman kembali hutan-hutan yang dundul<br>d. Penebangan pohon secara membabi buta  | C             |  |
| 4. | Hanya menenbang pohon-pohon yang sudah berusia tua dan setelah menebang mau menanam dan menggantikan dengan pohon yang lebih muda adalah pengertian dari...<br>a. Tebang pilih<br>b. Tebang aman<br>c. Tebang bijak<br>d. Tebang unggul | A             |  |
| 5. | Jika kita melakukan kewajiban kita terhadap alam maka lingkungan alam akan...<br>a. aman<br>b. terjaga dan lestari<br>c. kotor<br>d. punah  | B             |  |
| 6. | Sebagai warga negara kita harus melaksanakan hak dan kewajiban secara...<br>a. Berat sebelah<br>b. Adil<br>c. Seimbang<br>d. Biasa saja   | C             | Hak dan kewajiban sebagai warga negara |

|     |   |   |                                  |
|-----|---|---|----------------------------------|
| 7.  | Ketika hak kamu dilanggar maka perasaan kamu menjadi...<br>a. Bahagia<br>b. Senang<br>c. Biasa saja<br>d. Sedih   | D |                                  |
| 8.  |  Gambar di samping terjadi karena manusia tidak menjalankan....terhadap alam<br>a. Kewajiban<br>b. Hak<br>c. Peran<br>d. Tugas | A |                                  |
| 9.  | Yang termasuk kewajiban warga manusia terhadap air adalah...<br>a. Memainkan air<br>b. Menghambur hamburkan air<br>c. Menyalakan kran air terus menerus<br>d. Tidak membuang-buang air                          | D | Kewajiban terhadap sumber energi |
| 10. | Yang tidak termasuk tindakan untuk membantu krisis air adalah...<br>a. Menghemat penggunaan air<br>b. Membuat lubang resapan<br>c. Menanam pohon<br>d. Membuang sampah pada tempatnya                           | D |                                  |

2. Setiap soal memiliki bobot yang sama yakni 10

### 3. Observasi

Observasi dimaksudkan untuk melakukan sebuah pengukuran secara langsung oleh indera manusia yang dilakukan oleh observer terhadap peneliti untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa di dalam kelas dengan menggunakan model *discovery learning* pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa untuk mengetahui peningkatan sikap dan keterampilan siswa selama melaksanakan pembelajaran.

Observasi ini digunakan oleh peneliti sebagai alat bantu dalam menganalisis dan merefleksikan setiap tahapan tindakan pembelajaran untuk

merencanakan tindakan pembelajaran berikutnya apabila tindakan yang telah dilakukan dinilai belum maksimal.

Adapun ketentuan dalam penilaian observasi pelaksanaan pembelajaran ini sebagai berikut:

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

**Tabel 3.11**  
**Kisi-Kisi Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru**

| No     | Aspek                      | Indikator   | No Item          | Jumlah Item |
|--------|----------------------------|---|------------------|-------------|
| 1.     | Kegiatan Siswa             | Memusatkan perhatian siswa terhadap materi yang akan dipelajari | 1,2 dan 3        | 3           |
| 2.     | Penerapan Model dan Metode | Penerapan Media   | 8                | 6           |
|        |                            | Penerapan Strategi  | 6                |             |
|        |                            | Penerapan Materi  | 5                |             |
|        |                            | Penerapan Pendekatan  | 7                |             |
|        |                            | Penggunaan Bahasa   | 10               |             |
|        |                            | Perilaku  | 11               |             |
| 3.     | Guru                       | Motivator   | 9, 12,           | 6           |
|        |                            | Fasilitator   | 4, 13, 14 dan 15 |             |
| Jumlah |                            |   |                  | 15          |

**Keterangan:**

1. Item pada Pedoman Observasi kegiatan Pembelajaran, terdiri dari sebagai berikut:

**Tabel 3.12**  
**Item Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru**

| No | Item  |
|----|---|
| 1. | Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran |
| 2. | Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta                |

|     |   |
|-----|---|
|     | didik   |
| 3.  | Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan  |
| 4.  | Melakukan <i>free test</i>  |
| 5.  | Materi pembelajaran sesuai indikator materi   |
| 6.  | Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik  |
| 7.  | Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik*)<br>Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *) |
| 8.  | Memanfaatkan sumber/media pembelajaran  |
| 9.  | Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran  |
| 10. | Menggunakan bahasa yang benar dan tepat   |
| 11. | Berperilaku sopan dan santun  |
| 12. | Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik  |
| 13. | Melakukan <i>post test</i>  |
| 14. | Melakukan <i>refleksi</i>   |
| 15. | Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut  |

2. Setiap item memiliki bobot yang sama yakni 1
3. Setiap item memiliki skor 1-5, dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.13**  
**Kriteria Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru**

| Skor | Kriteria  |
|------|---|
| 1    | apabila tidak melakukan item yang dinilai                             |
| 2    | apabila melakukan item yang dinilai dengan terstruktur dan sistematis |
| 3    | apabila melakukan item yang dinilai dengan terstruktur                |
| 4    | apabila melakukan item yang dinilai dengan sistematis                 |
| 5    | apabila melakukan item yang dinilai dengan terstruktur dan sistematis |

4. Skor maksimal = skor tertinggi x jumlah item = 5 x 15 = 75

## b. Observasi Sikap Sosial Siswa

**Tabel 3.14**  
**Kisi-Kisi Observasi Sikap Sosial Siswa**

| No     | Sikap Sosial   | Aspek            | Indikator              | No. Item      | Jumlah |
|--------|----------------|------------------|------------------------|---------------|--------|
| 1.     | Peduli         | Terhadap Teman   | Rasa ingin tahu        | 1, 2, 3 dan 4 | 4      |
|        |                |                  | Meminjamkan Alat       |               |        |
|        |                |                  | Menolong Teman         |               |        |
|        |                | Terhadap Sekolah | Ikut berpartisipasi    |               |        |
| 2.     | Tanggung Jawab | Pengakuan        | Mengakui Kesalahan     | 5, 6, 7 dan 8 | 4      |
|        |                | Tindakan         | Menyelesaikan Tugas    |               |        |
|        |                |                  | Melaksanakan Kewajiban |               |        |
|        |                |                  | Melaksanakan peraturan |               |        |
| Jumlah |                |                  |                        |               | 8      |

**Keterangan:**

1. Item pada pedoman sikap sosial siswa, terdiri dari sebagai berikut:

**Tabel 3.15**  
**Item Observasi Sikap Sosial Siswa**

| No | Item   |
|----|--|
| 1. | Ingin tahu dan membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain |
| 2. | Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki                                    |
| 3. | Menolong teman yang kesulitan  |
| 4. | Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah  |
| 5. | Mengakui kesalahan   |
| 6. | Menyelesaikan tugas yang diberikan   |
| 7. | Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan               |
| 8. | Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik   |

2. Setiap item memiliki bobot yang sama yakni 1
3. Setiap item memiliki kriteria yang memiliki skor 1-4 sebagai berikut:



**Tabel 3.16**  
**Kriteria Observasi Sikap Sosial Siswa**

| Kriteria             | Skor | Keterangan                      |
|----------------------|------|---------------------------------|
| BS (Baik Sekali)     | 4    | Jika memenuhi 4 indikator sikap |
| B (Baik)             | 3    | Jika memenuhi 3 indikator sikap |
| C (Cukup)            | 2    | Jika memenuhi 2 indikator sikap |
| PB (Perlu Bimbingan) | 1    | Jika memenuhi 1 indikator sikap |

4. Skor maksimal = skor tertinggi x jumlah item =  $4 \times 2 = 8$

**c. Observasi Keterampilan Siswa**

**Tabel 3.17**  
**Kisi-Kisi Keterampilan Siswa**

| No     | Keterampilan       | Aspek                 | Indikator  | No. Item      | Jumlah |
|--------|--------------------|-----------------------|--|---------------|--------|
| 1.     | Kegiatan Wawancara | Isi dan Pengetahuan   | Sesuai dengan topik                                | 1, 2, 3 dan 4 | 4      |
|        |                    | Penggunaan bahasa     | Bahasa yang baik dan benar                         |               |        |
|        |                    | Sikap dalam wawancara | Kemandirian saat melakukan wawancara               |               |        |
|        |                    | Teknik                | Teknik dan urutsn wawancara dilakukan dengan benar |               |        |
| Jumlah |                    |                       |  |               | 4      |

**Keterangan:**

1. Item pada pedoman sikap sosial siswa, terdiri dari sebagai berikut:

**Tabel 3.18**  
**Item Keterampilan Siswa**

| No | Item   |
|----|--|
| 1. | Isi dan hasil wawancara sesuai dengan topik yang diberikan |
| 2. | Bahasa yang baik dan benar digunakan dalam wawancara       |

|    |  |
|----|--|
| 3. | Wawancara dilakukan secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas |
| 4. | Tenik dan urutan wawancara yang dilakukan menunjukkan kemampuan wawancara yang baik.               |

2. Setiap item memiliki bobot yang sama yakni 1

3. Setiap item memiliki kriteria yang memiliki skor 1-4 sebagai berikut:

**Tabel 3.19**  
**Kriteria Observasi Keterampilan Siswa**

| Kriteria             | Skor | Keterangan                      |
|----------------------|------|---------------------------------|
| BS (Baik Sekali)     | 4    | Jika memenuhi 4 indikator sikap |
| B (Baik)             | 3    | Jika memenuhi 3 indikator sikap |
| C (Cukup)            | 2    | Jika memenuhi 2 indikator sikap |
| PB (Perlu Bimbingan) | 1    | Jika memenuhi 1 indikator sikap |

4. Skor maksimal = skor tertinggi x jumlah item =  $4 \times 4 = 16$

#### 4. Wawancara

Wawancara dalam penelitian yang peneliti lakukan digunakan untuk mengetahui data setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Wawancara yang dilakukan adalah dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa dan guru untuk mengetahui respon secara mendalam mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini tercantum pada lembar pedoman wawancara. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara, sebagai berikut:

**Tabel 3.20**  
**Kisi-Kisi Wawancara Kepada Observer**

| No     | Aspek                     | Indikator  | No. Item    | Jumlah |
|--------|---------------------------|--|-------------|--------|
| 1.     | <i>Discovery Learning</i> | Dampak Penggunaan model <i>Discovery Learning</i>    | 1 dan 3     | 2      |
| 2.     | Guru                      | Respon Guru terhadap model <i>Discovery Learning</i> | 2, 4, dan 5 | 3      |
| Jumlah |                           |  |             | 5      |

**Keterangan:**

1. Item pada Pedoman wawancara kepada observer, terdiri dari sebagai berikut:

**Tabel 3.21**  
**Item Wawancara Kepada Observer**

| No | Item   |
|----|--|
| 1. | Menurut Ibu/Bapak, apakah model <i>Discovery Learning</i> pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia sudah tepat digunakan? Apa alasannya?  |
| 2. | Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai penerapan model <i>Discovery Learning</i> pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia?  |
| 3. | Menurut Ibu/Bapak adakah kemudahan yang didapat oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model <i>Discovery Learning</i> pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia? |
| 4. | Setelah melihat Peneliti menggunakan model <i>Discovery Learning</i> , apakah Ibu/Bapak akan menerapkan model tersebut dalam pembelajaran?   |
| 5. | Bagaimana kesan dan pesan Ibu/Bapak setelah pembelajaran ini selesai?  |

**5. Angket**

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan angket dengan menyerahkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah siswa sebagai orang yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Angket ini berisi tentang serangkaian pertanyaan yang berguna untuk mengajarkan siswa dalam hal menilai dirinya sendiri mengenai sikap percaya diri, baik yang dimiliki oleh dirinya sendiri. Adapun kisi-kisi pedoman angket tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.22**  
**Kisi-Kisi Angket Sikap Percaya Diri**

| No     | Aspek  | Indikator                    | No. Item   | Jumlah |
|--------|--------|------------------------------|------------|--------|
| 1.     | Berani | Keberanian pada diri sendiri | 1, 2 dan 3 | 3      |
| 2.     | Yakin  | Keyakinan Pada diri sendiri  | 4, 5 dan 6 | 3      |
| Jumlah |        |                              |            | 6      |

**Keterangan:**

1. Item pada Pedoman Angket Penilaian Diri Sikap percaya Diri, terdiri dari sebagai berikut:

**Tabel 3.23**  
**Item Sikap Percaya Diri**

| No | Item  |
|----|---|
| 1. | Saya berani tampil di depan kelas                                     |
| 2. | Saya berani mengemukakan pendapat                                     |
| 3. | Saya berani mencoba hal baru  |
| 4. | Saya mengajukan diri menjadi ketua kelas atau pengurus kelas lainnya  |
| 5. | Saya mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis |
| 6. | Saya mencoba hal-hal baru yang bermanfaat                             |

2. Setiap item memiliki bobot yang sama yakni 1
3. Setiap item memiliki kriteria yang memiliki skor 1-5 sebagai berikut:

**Tabel 3.24**  
**Kriteria Angket Penilaian Diri Sikap Percaya Diri**

| Kriteria           | Skor | Keterangan   |
|--------------------|------|--|
| SS (Sangat Sesuai) | 5    | apabila selalu melakukan pernyataan                                  |
| S (Sesuai)         | 4    | apabila sering melakukan, kadang-kadang tidakmelakukan pernyataan    |
| KS (Kurang Sesuai) | 3    | apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidakmelakukan pernyataan |
| TS (Tidak Sesuai)  | 2    | apabila sangat jarang melakukan pernyataan                           |
| STS (Sangat Tidak) | 1    | apabila tidak pernah melakukan                                       |

|        |  |            |
|--------|--|------------|
| Sesuai |  | pernyataan |
|--------|--|------------|

4. Skor maksimal = skor tertinggi x jumlah item = 5 x 6 = 30

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Rumus

Berdasarkan pengembangan instrumen di atas, maka data kuantitatif dapat dilah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

#### 1. Analisis Data Perencanaan RPP

Dalam lembar instrumen perencanaan RPP terdiri dari perumusan, penilaian, dan penetapan berbagai aspek dalam pembuatan RPP. Setiap indikator pelaksanaan pembelajaran terdiri dari skor (1/2/3/4/5), maka dari data yang diperoleh dari instrumen penilaian tersebut dapat langsung dianalisis untuk mendapatkan hasil akhir.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal (30)}} \times 4$$

Hasil pengolahan data observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran, kemudian dianalisis untuk diklasifikasikan dengan menggunakan tabel kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.25**

#### Kriteria Penilaian RPP

| Skor             | Nilai | Kriteria         |
|------------------|-------|------------------|
| 3,50 - 4,00      | A     | Sangat Baik (SB) |
| 2,75 – 3,49      | B     | Baik (B)         |
| 2,00 – 2,74      | C     | Cukup (C)        |
| Kurang dari 2,00 | D     | Kurang (K)       |

Sumber : Buku Panduan PPL Unpas (2017, hlm.29)

### 2. Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran

Pada lembar instrumen pelaksanaan pembelajaran berisi uraian pelaksanaan proses pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Setiap indikator pelaksanaan pembelajaran terdiri dari skor

(1/2/3/4/5), maka dari data yang diperoleh dari instrumen penilaian tersebut dapat langsung dianalisis untuk mendapatkan hasil akhir.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal (75)}} \times 4$$

Hasil pengolahan data observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran, kemudian dianalisis untuk diklasifikasikan dengan menggunakan tabel kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.26**

**Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

| Skor             | Nilai | Kriteria         |
|------------------|-------|------------------|
| 3,50 - 4,00      | A     | Sangat Baik (SB) |
| 2,75 - 3,49      | B     | Baik (B)         |
| 2,00 - 2,74      | C     | Cukup (C)        |
| Kurang dari 2,00 | D     | Kurang (K)       |

Sumber : Buku Panduan PPL Unpas (2017, hlm.29)

### 3. Analisis Data Penilaian Sikap Percaya Diri

Analisis data penelitian sikap spiritual diperoleh dari hasil angket penilaian yang diisi oleh siswa sendiri dan hasil angket penilaian antarteman yang diisi oleh temannya.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (30)}} \times 100$$

**Tabel 3.27**

**Predikat Penilaian Sikap Percaya Diri**

| Predikat             | Nilai /Persentase  |
|----------------------|--------------------|
| Sangat Baik (SB)     | $90 < AB \leq 100$ |
| Baik (B)             | $80 < B \leq 89$   |
| Cukup (C)            | $70 < C \leq 79$   |
| Perlu Bimbingan (PB) | $< 70$             |

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

#### 4. Analisis Data Penilaian Hasil Belajar Siswa

##### 1) Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa

Data hasil belajar kognitif diperoleh melalui *post test* yang dilakukan pada setiap pembelajaran.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlahskorsiswa}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.28**

#### **Predikat Penilaian Hasil Belajar Ranah Pengetahuan**

| <b>Predikat</b>      | <b>Nilai /Persentase</b> |
|----------------------|--------------------------|
| Sangat Baik (SB)     | $90 < AB \leq 100$       |
| Baik (B)             | $80 < B \leq 89$         |
| Cukup (C)            | $70 < C \leq 79$         |
| Perlu Bimbingan (PB) | $< 70$                   |

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

##### 2) Analisis Hasil Belajar Afektif Siswa

Ranah afektif diperoleh dari onservasi guru (peneliti) selama melakukan kegiatan pembelajaran. Analisis ranah afektif dilakukan untuk mengukur sikap spiritual dan sikap sosial berupa skala angka. Skor yang diperoleh siswa pada ranah afektif menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.29**

#### **Predikat Penilaian Hasil Belajar Ranah Sikap**

| <b>Predikat</b>      | <b>Nilai /Persentase</b> |
|----------------------|--------------------------|
| Sangat Baik (SB)     | $90 < AB \leq 100$       |
| Baik (B)             | $80 < B \leq 89$         |
| Cukup (C)            | $70 < C \leq 79$         |
| Perlu Bimbingan (PB) | $< 70$                   |

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

### 3) Analisis hasil Belajar Keterampilan Siswa

Data hasil observasi ranah psikomotor berupa skala angka. Skor untuk setiap kriteria dijumlahkan. Skor yang diperoleh siswa pada ranah Psikomotor kemuadina dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.30**

#### **Predikat Penilaian Hasil Belajar Ranah Keterampilan**

| <b>Predikat</b>      | <b>Nilai /Persentase</b> |
|----------------------|--------------------------|
| Sangat Baik (SB)     | $90 < AB \leq 100$       |
| Baik (B)             | $80 < B \leq 89$         |
| Cukup (C)            | $70 < C \leq 79$         |
| Perlu Bimbingan (PB) | $< 70$                   |

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

## 2. Indikator Penelitian

Indikator keberhasilan merupakan penetapan tolak ukur keberhasilan tindakan perbaikan. Menurut Maharani (2014, hlm. 127) menyatakan “Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006, hlm. 5) menyatakan indikator keberhasilan teori belajar terdiri dari (a) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara kelompok atau individu, (b) perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai siswa, (c) terjadinya proses pemahaman materi sekunsial mengantarkan materi terhadap berikutnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan adalah tolak ukur yang digunakan untuk melihat daya serap pengajaran, perilaku siswa, serta pemahaman materi siswa dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.



Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi keberhasilan proses dan keberhasilan hasil tindakan.

#### a. Indikator Proses

##### 1) Indikator Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran ini dikatakan berhasil apabila peneliti mampu melaksanakan pembelajaran dengan maksimal dari mulai kegiatan pendahuluan, inti serta penutup. Baik itu dalam hal pemberian bahan materi ajar, sebagai fasilitator, motivator dan pemberian bimbingan selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan ini peneliti dapat dikatakan berhasil apabila peneliti mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan model *Discovery Learning*.

Menurut Syah (dalam Yunus Abidin, 2013, hlm. 177) dalam mengaplikasikan model *discovery* di proses pembelajaran, ada beberapa tahapan pembelajaran yang harus dilaksanakan. Tahapan atau langkah-langkah tersebut secara umum dapat diperinci sebagai berikut:

- a) *Stimulation* (Stimulasi/pemberian rangsang)  
Siswa dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungan, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri.
- b) *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah)  
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang relevan dengan bahan pelajaran.
- c) *Data collection* (pengumpulan data)  
Tahap ini siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan.
- d) *Data processing* (pengolahan data)  
Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh siswa melalui wawancara, observasi dan sebagainya.
- e) *Verification* (pembuktian)  
Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan.
- f) *Generalization* (menarik kesimpulan)

Proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi.

## 2) Indikator Proses Sikap Percaya Diri Siswa.

Indikator dalam suatu pengembangan dapat dikatakan berhasil apabila pada setiap kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa memenuhi kriteria atau indikator yang telah disusun dan ditetapkan sebelumnya. Ada beberapa indikator yang dijadikan sebagai acuan dalam seseorang itu percaya diri atau tidak.

Menurut Suryana (2003, hlm. 21) Beberapa indikator Percaya Diri (Self Confidence) yaitu: keyakinan dan keberanian

Menurut Afiantin dan Martaniah (2000, hlm. 67-69) merumuskan beberapa indikator percaya diri, yaitu:

1. Individu merasa kuat terhadap tindakan yang dilakukan.
2. Individu merasa diterima oleh kelompoknya.
3. Individu memiliki ketenangan sikap.

Indikator sikap percaya diri menurut buku panduan penilaian SD (2016, 21):

1. Berani tampil di depan kelas
2. Berani mengemukakan pendapat
3. Berani mencoba hal baru
4. Mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah
5. Mengajukan diri menjadi ketua kelas atau pengurus kelas lainnya
6. Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis
7. Mencoba hal-hal baru yang bermanfaat
8. Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain
9. Memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat.

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa indikator sikap percaya diri adalah:

1. Berani tampil di depan kelas.
2. Mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah.

3. Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain

**b. Indikator Keberhasilan Tindakan**

**1) Indikator keberhasilan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Keberhasilan Perencanaan pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika nilai Rencana pelaksanaan pembelajaran mencapai persentase 85% (Kategori Baik), dan pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika nilai pelaksanaan pembelajaran mencapai persentase 85% (Kategori baik).

**2) Indikator Keberhasilan Sikap Percaya Diri**

Keberhasilan sikap percaya diri dapat dikatakan berhasil jika pencapaian sikap peserta didik minimal 80%.

**3) Indikator Keberhasilan Hasil Belajar**

Pencapaian hasil belajar siswa mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik Pada ranah kognitif, pencapaian ranah kognitif memenuhi nilai KKM 70 mencapai 80%. Dan pada ranah sikap sosial perubahan perilaku siswa telah mencapai minimal 75%. Pada ranah psikomotor dikatakan berhasil jika pencapaian minimal 80%.